

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program dedikasi dari perguruan tinggi untuk masyarakat. Tujuan KKN adalah untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian masyarakat. Mahasiswa yang mengikuti KKN berkesempatan menerapkan ilmu yang dipelajari di kelas ke dalam praktik nyata, memberikan mereka peluang untuk ikut serta dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur sebagai perguruan tinggi memiliki tugas dan fungsi melaksanakan Tri Dharma Perguruan tinggi, yakni pendidikan dan pengajaran penelitian, dan pengabdian terhadap masyarakat (PPM) merupakan upaya mewujudkan kedekatan dan kepedulian perguruan tinggi terhadap *stakeholder eksternal*. Hal ini menjadi kewajiban bagi dosen dan juga bagi mahasiswa.

KKN Tematik merupakan bentuk model pendidikan yang memberikan pengalaman belajar kepada siswa untuk hidup di masyarakat di luar kampus dan bekerja sama dengan masyarakat untuk menemukan potensi dan menangani masalah. Diharapkan siswa akan mampu mengembangkan potensi desa dan menemukan solusi untuk masalah desa saat ini.

Suatu aktivitas yang dilakukan oleh siswa sebagai cara nyata untuk menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk membantu mencapai cita-cita pembangunan nasional dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Prinsip program KKN adalah memberi mahasiswa pengalaman langsung dalam menghadapi masalah unik masyarakat dan mempelajari

cara mengatasinya. Program ini juga bermanfaat bagi masyarakat pedesaan tempat KKN diadakan, karena terjadi proses pertukaran manfaat.

Melalui KKN, mahasiswa mendapat kesempatan untuk belajar, berinovasi, dan memotivasi orang lain dalam mengembangkan serta memperbaiki aspek teknologi yang relevan, produksi, pendidikan spiritual, kesehatan lingkungan, dan administrasi pemerintahan. KKN juga membantu mahasiswa untuk lebih memahami masalah-masalah sosial secara ilmiah dan pragmatis, memberikan pengalaman dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan pedesaan, serta menumbuhkan rasa kepedulian dan tanggung jawab sebagai calon sarjana untuk kemajuan daerah pedesaan.

Ketika mahasiswa memulai proses pendidikan mereka, perguruan tinggi harus mulai berperan aktif dalam masyarakat. Hal ini memungkinkan calon sarjana untuk mendapatkan pengalaman yang lebih luas, praktis, dan berguna dalam lingkungan tempat mereka tinggal dan bekerja.

Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa akan mengembangkan semangat untuk berpikir, bekerja, dan berkontribusi pada masyarakat, serta menjadi pemimpin atau pelopor dalam pembangunan nasional.

1.2 Rumusan Masalah

KKN yang dilakukan di Kelurahan Menur Pumpungan, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya ini ditemukan beberapa masalah yang muncul. Masalah-masalah tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi memanfaatkan lahan sempit bagi lingkungan di sekitar pemukiman warga ?
2. Bagaimana meningkatkan efisiensi penyiraman tanaman TOGA pada lahan terbatas dengan memanfaatkan sistem irigasi kapiler *multi-material* yang hemat air dan mudah dipelihara?
3. Bagaimana meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pengelolaan keuangan yang baik dan mengakses sumber pemodalan yang memadai?

4. Bagaimana memastikan bahwa UMKM memiliki legalitas yang sesuai agar dapat beroperasi dengan lebih stabil dan memiliki akses yang lebih luas ke berbagai peluang bisnis?
5. Bagaimana cara menanamkan nilai-nilai keberlanjutan lingkungan dan memperkenalkan siswa dalam teknik *Eco Print* yang memanfaatkan bahan-bahan alami untuk menghasilkan karya seni?

1.3 Deskripsi Terkait Situasi dan Kondisi Lokasi

Kelurahan Menur Pumpungan merupakan wilayah urban dengan lahan yang terbatas, sehingga lahan yang tersedia untuk pertanian atau bercocok tanam sangat terbatas. Sebagian besar warga hanya memiliki ruang kecil di sekitar rumah mereka, seperti pekarangan atau halaman. Selain tantangan lahan sempit, masyarakat juga menghadapi masalah dalam efisiensi penggunaan air untuk penyiraman. Mayoritas penduduk bekerja di sektor informal seperti usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang turut berperan penting dalam perekonomian lokal. Tingkat pendidikan masyarakat yang beragam juga mempengaruhi kemampuan mereka dalam mengadopsi kemampuan mereka dalam mengadopsi teknologi pertanian sederhana seperti irigasi kapiler.

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari KKN yang dilakukan oleh kami sebagai berikut:

1. Memberikan solusi praktis bagi masyarakat Kelurahan Menur Pumpungan mengenai implementasi sistem irigasi kapiler *multi-material* yang dapat meningkatkan efisiensi penyiraman, menghemat air dan mengurangi perawatan tanaman yang memiliki lahan terbatas untuk bercocok tanam.
2. Meningkatkan produktivitas tanaman TOGA pada lahan sempit, sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhan obat herbal secara mandiri.

3. Memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat, baik dalam aspek pengelolaan lahan, pengembangan usaha, maupun pendidikan lingkungan bagi generasi muda.

1.5 Mitra yang Terlibat

Mitra yang terlibat dengan kelompok 3 selama kegiatan KKN Tematik Bela Negara sebagai berikut:

1. Masyarakat RW 09 Kelurahan Menur Pumpungan

Masyarakat di RW 09 terlibat langsung dalam penerapan sistem irigasi kapiler untuk tanaman TOGA di lahan-lahan sempit lingkungan mereka. RW ini juga berfungsi sebagai koordinator lokal untuk mengorganisir kegiatan penanaman, memastikan partisipasi warga dan mendukung kelancaran program di lapangan.

2. UMKM Kelurahan Menur Pumpungan

Pelaku UMKM di Kelurahan Menur Pumpungan menjadi sasaran utama dari program sosialisasi dan pendampingan terkait pemodalan usaha, pengelolaan keuangan dan legalitas usaha. UMKM ini berpartisipasi aktif dalam sesi sosialisasi, menerima bimbingan dan masukan dan diharapkan mampu mengimplementasikan strategi yang diajarkan untuk mengembangkan usaha mereka.

3. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya

Dinas ini memberikan dukungan berupa penyediaan bibit tanaman yang dibutuhkan untuk program penanaman TOGA dan tanaman produktif di RW 09.

4. Sekolah Dasar Wachid Hasjim 2

SD Wachid Hasjim 2 Menur Pumpungan ini menjadi tempat pelaksanaan kegiatan edukasi lingkungan melalui teknik *Eco Print* untuk siswa. Sekolah ini memberikan akses kepada siswa dan ruang untuk melaksanakan kegiatan, serta mendukung program dengan melibatkan guru dalam proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif ini.